

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI & REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian layanan responsif untuk meningkatkan kemandirian belajar peserta didik kelas XI SMK Negeri 12 Bandung didapatkan kesimpulan bahwa sebagian besar peserta didik berada pada tingkat kemandirian belajar yang sedang, artinya peserta didik memahami pentingnya kemandirian belajar tetapi belum menerapkan kemandirian belajar pada kehidupan sehari-hari dengan baik.

Kondisi objektif program bimbingan dan konseling di SMK Negeri 12 Bandung secara struktur program tidak sesuai dengan Permendikbud No. 111 Tahun 2014. Pelaksanaan program dapat dikatakan sesuai dengan perencanaan, namun hasil pelaksanaan kurang efektif dalam bidang belajar, khususnya kemandirian belajar. Rancangan layanan responsif yang digunakan untuk meningkatkan kemandirian belajar peserta didik difokuskan pada peserta didik yang berada pada tingkat kemandirian yang rendah dan sedang. Pemberian layanan responsif kepada peserta didik yang berada pada tingkat kemandirian belajar yang rendah.

#### **5.2 Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian layanan responsif untuk meningkatkan kemandirian belajar peserta didik kelas XI SMK Negeri 12 Bandung, implikasi penelitian adalah layanan responsif untuk meningkatkan kemandirian belajar peserta didik yang dapat digunakan oleh guru bimbingan dan konseling di sekolah untuk membantu peserta didik yang memiliki tingkat kemandirian belajar yang rendah.

### **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian layanan responsif untuk meningkatkan kemandirian belajar peserta didik kelas XI SMK Negeri 12 Bandung diajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

#### **5.2.1 Bagi Guru Bimbingan dan Konseling**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kemandirian belajar, guru bimbingan dan konseling di sekolah hendak memberi bantuan kepada peserta didik yang memiliki tingkat kemandirian belajar sedang dan rendah. Rancangan layanan responsif untuk meningkatkan kemandirian belajar peserta didik dapat diaplikasikan, dan dikembangkan kembali sesuai dengan keadaan sekolah dan peserta didik. Bekerjasama lebih dengan orangtua dan guru bidang studi untuk pengawasan dan penguatan yang terjadi pada peserta didik.

#### **5.2.2 Bagi Orangtua**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kemandirian belajar, orangtua hendaknya lebih mengawasi kegiatan belajar peserta didik di rumah dan perhatian terhadap kegiatan peserta didik. Orangtua melakukan kerjasama kepada guru bidang studi dan guru bimbingan dan konseling di sekolah untuk mengetahui perkembangan peserta didik.

#### **5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kemandirian belajar, peneliti selanjutnya dapat menguji keefektifan layanan responsif untuk meningkatkan kemandirian belajar dengan menguji coba layanan responsif dan berdiskusi dengan guru bimbingan dan konseling di sekolah. Selain itu penelitian lebih mendalam mengenai kemandirian belajar juga perlu dilakukan untuk menambah pemahaman, sehingga dapat membantu peserta didik secara lebih spesifik.